

## ABSTRAK

**Mei Amiyatu Rohimah (1192010089).** Hubungan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dengan Kinerja Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat).

Sistem informasi manajemen mempunyai peranan penting terhadap kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan dan dengan adanya sistem informasi manajemen segala pekerjaan dalam perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien, layanan yang diberikan kepada pengguna akan menjadi lebih baik. Diketahui bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Profinsi Jawa Barat sistem informasi masih terdapat kendala seperti eror dan itu berakibat pada kinerja layanan sirkulasi perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui sistem informasi manajemen perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. (2) Untuk mengetahui kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. (3) Untuk menganalisa bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode *Ex post Facto*. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 34 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen (uji validitas dan reabilitas), analisis statistik (analisis parsial perindikator, interpretasi tabel), analisis statistik inferensial uji normalitas, uji lenearitas), pengujian hipotesis (analisis regresi linear sederhana, uji t-test, dan uji koefisien determinasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Dari hasil perhitungan variabel sistem informasi manajemen perpustakaan (X) yang diberikan oleh responden secara keseluruhan memperoleh hasil dengan rata rata sebesar 4,39. Nilai tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi" karena berada pada interval 4,20-5,00, rata rata responden menjawab "Sangat Setuju". (2) Dari hasil perhitungan variabel kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan (Y) yang diberikan oleh responden secara keseluruhan memperoleh hasil dengan rata rata sebesar 4,11. Nilai tersebut termasuk dalam kategori "Tinggi" karena berada pada interval 3,40-4,19, rata rata responden menjawab "Setuju". (3) Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, dikarenakan memiliki nilai sebesar 0,481 dengan sig 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel sistem informasi manajemen perpustakaan (X) dan kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan (Y) yaitu searah, dimana setiap peningkatan pada unit variabel sistem informasi manajemen perpustakaan (X) akan meningkatkan kinerja pelayanan sirkulasi perpustakaan (Y) sebesar 0,481. Selain itu, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi dari penelitian ini sebesar 23,2% dan selebih nya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini.